

FOTOGRAFI *FASHION HIJABERS*



TUGAS AKHIR KARYA SENI

Disusun oleh :

Wiwi Linggarani

NIM 0910482031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2014

PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
NOV	9. 543/HIS/2014
KLAS	

FOTOGRAFI *FASHION HIJABERS*



TUGAS AKHIR KARYA SENI



Disusun oleh :

Wiwi Linggarani

NIM 0910482031

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Fotografi Fashion Hijabers



F1140904543

PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2014

FOTOGRAFI *FASHION HIJABERS*



TUGAS AKHIR

KARYA SENI

Untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Program Studi Fotografi

Disusun oleh :

Wiwi Linggarani

NIM 0910482031

PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI

JURUSAN FOTOGRAFI

FAKULTAS SENI MEDIA REKAM

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2014

FOTOGRAFI *FASHION HIJABERS*

Diajukan oleh
WIWI LINGGARANI
NIM 0910482031

Pameran dan Laporan Tertulis Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 7 April 2014



Drs. H. Surisman /Iarsh, M.Sn.
Pembimbing I / Anggota Penguji



Kusriani, S.Sos., M. Sn.
Pembimbing II / Anggota Penguji



S. Setiawan E. FIAP.
Cognate / Anggota Penguji



Mahendradewa Suminto, M.Sn.
Ketua Program Studi / Ketua Penguji

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Drs. Alexandri Luthfi R., M.S.
NIP 19580912 198601 1 001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Wiwi Linggarani
No. Mahasiswa : 0910482031
Jurusan / Minat Utama : Fotografi
Judul Skripsi / Karya Seni : Fotografi *Fashion Hijabers*

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Karya Seni Tugas Akhir saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 24 Maret 2014,

Yang membuat pernyataan



(Wiwi Linggarani)

Karya Tugas Akhir yang ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta Bapak Wiwi Hartono dan Ibu Christina Ratna Widyaningrum, juga kepada suamiku tercinta Jodi Pratama dan anakku tercinta Amira Kinanti Pratama, serta adik-adikku tersayang: Selly Emalya, Mita Widyana, dan Febrina Damayanti. Kedua mertuaku Bapak Joko Sudaryono Dwi Yulianto dan Ibu Titi Wurdianti. Terimakasih atas semua doa, semangat dan dukungannya yang telah diberikan. Kalianlah inspirasi dan motivasi untuk menyelesaikan Tugas Akhir

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan selalu kepada Allah SWT atas segala limpahan karunia dan anugerah yang telah diberikan-Nya, karena tugas akhir yang berjudul “Fotografi *Fashion Hijabers*” dapat diselesaikan dengan lancar dan tepat waktu. Karya seni ini merupakan keharusan formal untuk memperoleh gelar Sarjana Seni (S-1) pada Program Studi Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Tanggung jawab tertulis tugas akhir ini menjelaskan tentang pakaian muslimah modern yang dipakai para *hijabers* (sebutan untuk kaum muslimah yang mengenakan jilbab dan busana muslimah modern), dari sudut pandang fotografi *fashion* untuk komersial. Wujud karya fotografi ini diharapkan dapat memberi pandangan apresiasi bagi pengamat dan penikmat fotografi. Pengalaman pribadi yang dialami menjadi salah satu alasan kuat untuk terciptanya karya tugas akhir ini.

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu terciptanya karya tugas akhir ini. Untuk itu dengan tulus hati penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya;
2. Kedua orang tuaku tercinta, ketiga adik perempuanku, terima kasih atas segala doa, kesabaran yang tiada habisnya serta dukungan;
3. Prof. Dr. A.M. Hermien Kusmayati, Rektor ISI Yogyakarta;

4. Drs. Alexandri Luthfi R., M.S., Dekan FSMR, ISI Yogyakarta;
5. Mahendradewa Suminto, M.Sn, Ketua Jurusan Fotografi FSMR, ISI Yogyakarta;
6. Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn., Sekretaris Jurusan Fotografi FSMR, ISI Yogyakarta, dan Dosen Wali;
7. Drs. Surisman Marah, MSn., Dosen Pembimbing I Tugas Akhir;
8. Kusrini, S.Sos., M. Sn., Dosen Pembimbing II Tugas Akhir;
9. S. Setiawan E. F. I. A. P. Cognate Tugas Akhir;
10. Seluruh dosen pengampu mata kuliah yang telah memberi banyak bimbingan, bantuan dan dukungan selama masa studi;
11. Jodi Pratama suaminya, atas kesabaran dan perhatiannya;
12. Seluruh staf Fakultas Seni Media Rekam;
13. Seluruh keluarga besar Ibu Sri Manisah, Purbalingga, Hj. Sri Pariyati Ahadi, Ibu Sriyono;
14. Teman-teman Seperjuangan FSMR angkatan 2009;
15. *Hijabers Community* Yogyakarta, *Hosofshopaholic Boutique* Yogyakarta, RA Atika DS, Rizky Indria dan Mayrindra L.;
16. Seluruh pihak yang telah bersedia membantu dalam segala bentuk dukungan, yang selalu memotivasi dan maaf tidak dapat penulis sebutkan satu persatu,

Yogyakarta, 24 Maret 2014

Penulis,

Wiwi Linggarani

vi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR FOTO	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Penegasan Judul	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat	4
E. Metode Pengumpulan Data	5
F. Tinjauan Pustaka	6
BAB II IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN	9
A. Latar Belakang Timbulnya Ide	9
B. Landasan Penciptaan/Teori	11
C. Tinjauan Karya	16
D. Ide dan Konsep Perwujudan	20
BAB III METODE/PROSES PENCIPTAAN	21
A. Objek Penciptaan	21
B. Metode Penciptaan	21
C. Proses perwujudan	23

BAB IV ULASAN/PEMBAHASAN KARYA	32
A. Foto Karya dan Skema Pemotretan	33
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
KEPUSTAKAAN	79
LAMPIRAN	81
FOTO SUASANA UJIAN	86
BIODATA PENULIS	87



DAFTAR FOTO

Foto 01 “Red Turban and Stripe”	35
Foto 02 “Rainbow Turban”	38
Foto 03 “Peach Orange”	40
Foto 04 “Stripe Cerruti with Choco”	42
Foto 05 “Black Paris and Red”	44
Foto 06 “Blue Flower Cerruti”	46
Foto 07 “Paris and Polkadot”	48
Foto 08 “Turban and Blue Flowery”	50
Foto 09 “Black Paris Tribal”	52
Foto 10 “Pinky”	54
Foto 11 “Blue Turban and Grey”	56
Foto 12 “Chocolate Flowery”	58
Foto 13 “Ribbon Paris with Sweater”	60
Foto 14 “White and Black”	62
Foto 15 “White Cerruti and Long Dress”	64
Foto 16 “Exotic Red”	66
Foto 17 “Pink Paris and Tosca”	68
Foto 18 “High Blue”	70
Foto 19 “Choco Casual Cerruti”	72
Foto 20 “Casual Purple”	74

DAFTAR GAMBAR

Acuan Karya 1	17
Acuan Karya 2	18
Acuan Karya 3	19
Bagan rencana pembuatan karya	31
Skema Foto 01	37
Skema Foto 02	39
Skema Foto 03	41
Skema Foto 04	43
Skema Foto 05	45
Skema Foto 06	47
Skema Foto 07	49
Skema Foto 08	51
Skema Foto 09	53
Skema Foto 10	55
Skema Foto 11	57
Skema Foto 12	59
Skema Foto 13	61
Skema Foto 14	63
Skema Foto 15	65
Skema Foto 16	67
Skema Foto 17	69

Skema Foto 18	71
Skema Foto 19	73
Skema Foto 20	75



Fotografi *Fashion Hijabers*

Pertanggungjawaban Tertulis Penciptaan Fotografi

Oleh **WIWI LINGGARANI**

ABSTRAK

Fotografi *fashion hijabers* merupakan sebuah judul dari eksplorasi terhadap bidang *fashion*. Pengamatan terhadap perkembangan *fashion* busana muslimah modern dituangkan dalam sebuah bentuk karya fotografi komersial. Fotografi *fashion* dipilih sebagai wadah untuk menuangkan ide dalam sebuah karya fotografi.

Foto ini menampilkan fotografi *fashion* berupa busana muslimah modern yang dikenakan sekelompok orang yang tergabung dalam sebuah komunitas *hijabers*. *Fashion* busana *hijabers* dikemas dalam sebuah karya fotografi *fashion* yang dibuat dalam sebuah studio. Selain efek pencahayaan yang memberi nilai keindahan pada karya, juga terdapat beberapa objek yang indah dari segi warna, bentuk jilbab, jenis pakaian dan bahan. *Fashion stylish* dari komunitas Hijabers Community Yogyakarta, *make up artist*, dan model pilihan dari komunitas tersebut untuk ikut menunjang keberhasilan karya ini.

Pendekatan terhadap objek dalam pembuatan karya ini membutuhkan survei yang mendalam sebelum pemotretan. Padupadan antara warna baju, pencahayaan, posisi, dan raut wajah model menjadi kunci keberhasilan karya ini.

Kata Kunci: fotografi *fashion*, *hijabers*, komersial

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Fotografi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *photos* yang berarti cahaya dan *graphine* yang berarti melukis” (Davenport, 1991: 5) Fotografi diartikan sebagai melukis dengan cahaya, tetapi pada masa perkembangannya saat ini tidak hanya diartikan demikian. Fotografi adalah sebuah identitas bagi seseorang, sarana untuk menuangkan ide, kreativitas, media ekspresi, dan media untuk berkesenian. Fotografi adalah suatu cabang seni yang baru di mana sekarang memiliki cakupan teori yang lebih luas.

Fotografi menjadi mudah diterima oleh semua lapisan masyarakat berkat kemudahannya. Fotografi juga menjadi media komunikasi yang lebih mudah dipahami dan lebih efisien. Karena sebuah foto saja sudah dapat mendeskripsikan ataupun menyampaikan ribuan kata yang mungkin akan membosankan jika harus dibaca. Oleh sebab itu saat ini fotografi menjadi begitu diminati untuk menyampaikan berbagai pesan dari berbagai kalangan seperti industri *fashion*, lembaga pemerintah, perusahaan, pendidikan, periklanan, dan seniman.

Fotografi *fashion* adalah satu dari sekian banyak klasifikasi dalam dunia fotografi. Fotografi *fashion* lebih mengarah kepada hal-hal yang berhubungan dengan benda-benda *fashion* seperti busana, aksesoris, sepatu, dan tas. “Sedangkan *fashion* sendiri merupakan suatu media ekspresi yang digunakan untuk menyampaikan gagasan, pikiran, ide, cerita, peristiwa, dan sebagainya seperti halnya bahasa” (Linde,

2009: 4). Dunia *fashion* yang begitu dipuja dan dijadikan pedoman bagi kaum wanita juga berkembang dengan pesat. Berbagai macam mode dan gaya terus diciptakan oleh desainer dunia. Salah satu tren *fashion* yang sedang berkembang sangat pesat dan menjadi sorotan di Indonesia adalah busana *hijabers*.

Busana *hijabers* mulai *booming* sejak tahun 2010 bersamaan dengan berdirinya sebuah komunitas pemakai hijab yaitu *Hijabers Community*. Busana *hijabers* yang sedang *booming* adalah busana yang dikenakan oleh sekumpulan orang dalam sebuah komunitas hijab, *fashion blogger*, *fashion instagramers* yang biasa disebut “*igers*”. Busana *hijabers* lain yang tren adalah busana yang dirancang oleh desainer muda sebagai contoh Dian Pelangi ataupun Jenahara Nasution. Busana-busana itu kemudian dikenal oleh masyarakat luas dan menjadi sebuah mode baru. Hijab dan segala aksesoris pelengkapannya menjadi begitu dicari dan begitu digemari. Tak dipungkiri sering kita temui wanita-wanita berjilbab yang ikut larut dalam perkembangan *fashion* busana *hijabers* saat ini.

Dunia fotografi pun ikut merespon. Banyak dijumpai karya-karya yang mempertontonkan keelokan busana *hijabers* modern di berbagai majalah maupun media online. Fotografi yang mengusung busana *hijabers* menjadi magnet yang begitu kuat untuk diperdagangkan di dunia komersial. Fenomena mewabahnya *fashion hijabers* di kalangan wanita ini menjadi sebuah ide untuk dituangkan dalam karya fotografi untuk tugas akhir yang akan ditempuh. Tugas akhir ini akan mengkreasikan dan mengabadikan tren busana *hijabers* saat ini dalam fotografi *fashion* dengan teknik pencahayaan dan macam-macam teknik pemotretan yang

pernah diberikan selama masa perkuliahan sebagai penambah nilai artistik untuk menjadikannya bagian dari fotografi komersial.

B. Penegasan Judul

Penegasan judul dalam proposal ini diperlukan untuk menghindari salah penafsiran judul yang ingin disampaikan.

1. Fotografi *Fashion*

“*Fashion Photography* pada intinya adalah foto yang memamerkan atau menjual busana yang dikenakan oleh model” (Kurniadi, 2009: 4). Fotografi *fashion* biasanya menggunakan peralatan pencahayaan dengan lampu yang biasa digunakan di dalam studio. Meskipun sesi pemotretan dilakukan di luar ruangan tetapi tetap menggunakan peralatan lampu studio agar foto yang dihasilkan lebih bagus. Fotografi *fashion* sudah menjadi ajang berkreasi dan berinovasi dalam memunculkan karakter masing-masing fotografer. Fotografi *fashion* saat ini tidak lagi terikat pada suatu pakem tetapi sudah lebih bebas dan ekspresif.

2. *Hijabers*

“*Hijabers* atau *jilbabers* adalah komunitas wanita yang menggunakan pakaian muslim lengkap dengan penutup kepala berupa kerudung atau jilbab” (Roslinawati: 2011: 4). *Fashion hijabers* sendiri adalah pengguna jilbab yang menggunakan tata pakaian terbaru pada masa sekarang ini. Tata pakaian yang dikenakan oleh para *hijabers* ini memang lebih beragam dan modern tetapi tidak meninggalkan kaidah-kaidah Islam dalam berbusana. Mode yang mereka kenakan akan diangkat sebagai sebuah karya penciptaan seni untuk tugas akhir. Melihat belum adanya karya tugas

akhir yang mengangkat mode busana *hijabers* modern, maka karya ini akan dikemas dengan menarik. Pembuatan karya akan dibantu oleh seorang *stylish* yang sangat mengerti tentang hijab modern untuk menghindari adanya kekeliruan dalam menentukan busana yang akan difoto.

“Fotografi *Fashion Hijabers*”

Berdasarkan keterangan judul tersebut, maka yang dimaksud proposal tugas akhir berjudul “Fotografi. *Fashion Hijabers*” adalah sebuah penciptaan karya fotografi tentang foto *fashion* busana muslimah modern dengan acuan dari desainer muda busana muslimah masa kini, *fashion blogger*, sebuah komunitas *hijabers*, dan *fashion “igers”*.

C. Rumusan Masalah

Apa itu hijab. Bagaimana busana muslimah yang dikenakan oleh *hijabers* saat ini. Bagaimana proses kreatif dalam pemotretan busana muslimah yang dikenakan oleh para *hijabers*.

D. Tujuan dan Manfaat

1. Penciptaan karya ini bertujuan untuk:
 - a. Menampilkan gambar busana *hijabers* yang lebih menarik dan tepat sasaran sesuai konsep dan ide
 - b. Sebagai media berekspresi dan bereksplorasi dalam karya fotografi
 - c. Sebagai tolak ukur perkembangan kemampuan fotografi penulis saat ini.

2. Manfaat dari penciptaan karya ini adalah:

- a. Menambah keberagaman penciptaan karya fotografi dalam lingkup akademik Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- b. Memperbanyak bahan referensi atau pengetahuan seni fotografi terutama yang terkait dengan foto komersial bagi mahasiswa Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- c. Menggugah keinginan mahasiswa Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta untuk menciptakan kreasi karya yang lebih baik lagi.

E. Metode Pengumpulan Data

Penyusunan tugas akhir penciptaan karya seni ini dipergunakan beberapa metode pengumpulan data guna melengkapi bahan-bahan sebagai pelengkap data yang sudah ada, antara lain:

1. Metode pengamatan

Langkah awal dalam pembuatan karya ini adalah dengan melakukan pengamatan untuk menentukan konsep yang kemudian dilanjutkan dengan mengadakan riset. Riset yang dilakukan adalah pengambilan sampel di masyarakat tentang gaya busana yang akan dipilih dan digunakan saat pembuatan karya, pencarian lokasi yang cocok dan sesuai konsep. Selain itu hal yang paling

penting adalah pengamatan pencahayaan di lokasi pemotretan. Untuk mendapatkan sebuah gambar yang sempurna harus tahu betul mengenai pencahayaan di dalam sebuah studio.

2. Metode Studi Kepustakaan

Melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan konsep tugas akhir dari sumber berbentuk dokumen seperti dari majalah *fashion*, buku-buku, ataupun internet yang dapat menunjang karya ini.

3. Metode Wawancara

Melakukan wawancara dengan narasumber yang berkaitan dengan karya tugas akhir. Wawancara dilakukan kepada perwakilan anggota *Hijabers Community* Yogyakarta yaitu Hilda Bisyr dan RA Atika DS. Wawancara dilakukan baik secara langsung (tatap muka) maupun melalui media sosial (*whatsapp*, *line*, *twitter*). Metode wawancara menggunakan metode campuran antara metode wawancara terstruktur maupun wawancara tidak terstruktur.

F. Tinjauan Pustaka

Pembuatan karya tugas akhir ini menggabungkan beberapa komponen dari beberapa karya yang sudah ada dari fotografer *fashion* dan diharapkan menjadi sebuah karya penciptaan yang baru dan berbeda. Untuk membuat karya penciptaan tugas akhir tersebut diperlukan beberapa tinjauan pustaka yang mengacu pada judul karya tugas akhir penciptaan yang berasal dari buku, *website*, dan tokoh-tokoh yang menginspirasi dalam membuat karya penciptaan.

Pustaka yang pertama adalah "Visualisasi Fotografi pada Majalah *Fashion*", oleh Ferdinan Rici Linde alumnus dari Institut Seni Indonesia Yogyakarta di Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam. Tugas akhirnya berjudul, " Visualisasi Fotografi pada Majalah *Fashion*" pada 2009 berisi tentang bagaimana makna dari busana yang diperagakan oleh seorang model dengan menunjukkan *gesture* tertentu di dalam sebuah *frame*.

Pustaka kedua adalah karya tugas akhir berjudul "Kebaya Modern pada Fotografi *Fashion*". Karya tugas akhir yang dibuat oleh alumnus Institut Seni Indonesia Yogyakarta bernama Agam Bajradaram pada tahun 2010 ini mengangkat tema soal kebaya modern. Hal ini ada kemiripan dengan tugas akhir ini yang mengangkat busana muslimah modern sehingga bisa membantu menghindari adanya kesan monoton dalam karya. Selain itu akan dilakukan inovasi dari beberapa acuan yang didapat untuk karya tugas akhir ini. Seperti bagaimana mengkolaborasikan warna antara pakaian dengan *background*.

Tentunya ada perbedaan antara dua karya yang pernah dibuat tersebut dengan karya yang akan dibuat. Hal utama yang menonjol adalah objek yang akan diangkat sebagai karya fotografi karena objek yang akan diangkat tentang *fashion* busana kaum muslimah modern yang biasa dipakai oleh *Hijabers Community* Yogyakarta. Perbedaan kedua adalah pada karya sebelumnya menggunakan *background* natural (dilakukan di luar studio) sedangkan pada karya tugas akhir ini akan dilakukan di dalam studio *background* studio berwarna hitam atau putih. Selain itu pula ada perbedaan teknik pengambilan gambar, komposisi, dan karakter dalam foto .

Pustaka ketiga adalah buku “Pot-Pourri Fotografi” yang ditulis oleh Soeprpto Soedjono pada tahun 2007 tentang memaknai karya fotografi.

“Karya fotografi yang dimanfaatkan sebagai elemen penghias atau sebagai unsur pelengkap suatu bentuk media tertentu merupakan karya yang ilustratif sifatnya. Lazimnya subjek fotonya memiliki dayatarik tertentu yang ‘illustrious’ sebagai *focus of interest* sehingga dipilih sebagai ‘penghias’ untuk memperindah penampilan suatu media. Media iklan cetak sangat banyak memanfaatkan karya fotografi jenis ini dengan berbagai bentuk dan subjeknya. Sedangkan media cetak lainnya menggunakannya sebagai unsur visual pelengkap informasi yang disebarluaskan kepada khalayak seperti foto-foto yang dimuat di surat kabar, majalah, buku, brosur, leaflet, dan lain sebagainya. Hal ini merupakan suatu upaya untuk meningkatkan nilai kepercayaan (*reliability*) masyarakat terhadap suatu informasi cetak yang disampaikan. Penggunaan fotografi dalam media iklan telah memberikan klasifikasi tersendiri bagi ranah (*domain*) yaitu fotografi desain” (Soedjono, 2007 : 28).

Makna seperti kutipan dari buku Pot-pourri fotografi yang menjadi acuan penulis untuk menyempurnakan konsep penciptaan karya tugas akhir fotografi.

Pustaka yang keempat adalah buku dari Felix Y. Siauw yang berjudul “Yuk Berhijab!” berisi tentang pedoman menggunakan hijab dan batasannya. Buku ini membantu lebih mendalami apa itu hijab dengan segala peraturan dan perlengkapannya agar tidak timbul kesalahan dalam penulisan maupun penerapannya.